
Edukasi dengan Metode *Emotional Demonstration* (Emodemo) Tentang Pentingnya Memilih Jajanan Sehat pada Anak Balita di Gampong Pukat Kecamatan Pidie Kabupaten Pidie

Novita Sari^{1*}, Risna², Raudhayani³

Jurusan Keperawatan STIKes Medika Nurul Islam, Provinsi Aceh^{1,2,3}

✉ Email: nsari9809@gmail.com, aisrisna250787@gmail.com

INFO ARTIKEL

Histori Artikel:

Diterima 20-06-2025

Disetujui 26-06-2025

Diterbitkan 02-07-2025

Katakunci:

*Pengabdian
Metode Emotional
Demonstratiion
Jajanan Sehat
Balita*

ABSTRAK

Mengonsumsi Makanan jajanan merupakan masalah yang perlu menjadi perhatian keluarga dan masyarakat, karena terdapat beberapa makanan jajanan yang tidak higienis sehingga dapat berisiko terhadap cemaran yang dapat mengganggu kesehatan. Makanan jajanan yang kurang sehat juga dapat menimbulkan masalah gizi kurang. Riskesdas (2023) menyatakan prevalensi gizi kurang pada kelompok balita sebesar 13,8 %. Di lingkungan keluarga peran ibu sangat dibutuhkan dalam perubahan perilaku anak balita khususnya dalam pemilihan jajanan. Ibu harus memiliki pengetahuan lebih agar tidak salah dalam pemenuhan kebutuhan dan gizi anak. Maka dari itu dilakukannya edukasi gizi dengan metode *emotional demonstration* dalam pemilihan jajanan sehat. Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini telah dilaksanakan pada tanggal 02 Juni 2025 di Gampong Pukat Kecamatan Pidie Kabupaten Pidie melibatkan para dosen, mahasiswa STIKes Medika Nurul Islam, petugas kesehatan dari puskesmas Pidie dan ibu-ibu yang memiliki balita. Metode pelaksanaan pengabdian ini dilaksanakan secara langsung di menasah setempat yang meliputi pendidikan kesehatan tentang jajanan sehat untuk balita dan demonstrasi metode *emotional* yaitu edukasi interaktif yang menggunakan permainan dan demonstrasi untuk menggugah emosi peserta, terutama ibu atau pengasuh, dalam memperbaiki perilaku terkait pemberian makan bayi dan anak (PMBA) sesuai tahap tumbuh kembang anak. Kegiatan pengabdian terlaksana dengan lancar, tertib dan sukses dibuktikan dengan keaktifan peserta saat kegiatan.

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Novita Sari, Risna, & Raudhayani. (2025). Edukasi dengan Metode *Emotional Demonstration* (Emodemo) Tentang Pentingnya Memilih Jajanan Sehat pada Anak Balita di Gampong Pukat Kecamatan Pidie Kabupaten Pidie. *Aksi Kita: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(4), 414-419. <https://doi.org/10.63822/raw94217>

PENDAHULUAN

Usia Balita merupakan masa emas dimana perkembangan fisik, motorik, intelektual, emosional, bahasa dan sosial berlangsung dengan cepat. Dari lahir sampai kurang lebih dua tahun perkembangan anak sangat berkaitan dengan keadaan fisik dan kesehatannya. Disini, kebutuhan akan perlindungan orang dewasa untuk memenuhi kebutuhan fisik dan kesehatannya lebih besar dari pada masa – masa sesudahnya (Afifah, s. y., Habibi, m., Rachmayani, i., & Astini, b. N, 2021).

Pendidikan pertama yang diperoleh anak adalah berasal dari keluarga atau orang tua. Peran orangtua sangat penting dalam proses pendidikan anak. Dimana anak merupakan cerminan dari orang tua nya sendiri. Contoh peran orangtua yang baik seperti, membimbing, memberikan motivasi kepada anak dan mengarahkan anak agar dapat berperilaku baik sesuai dengan aturan yang ada. Peran dan ikatan batin antara orang tua dan anak dapat membuat anak mengenal arti hidup, kasih, cinta dan kebersamaan yang dimilikinya (Arifudin, O., Hasbi, I., Setiawati, E., Ma'sumah, Lestarinigrum, S. A., Suryatno, A., Sidik, N. A, 2021).

Jika orang tua melakukan perannya dengan baik, maka akan menimbulkan perasaan aman dan nyaman bagi anak. Sehingga memudahkannya dalam penyesuaian diri di lingkungan luar dengan baik. Dalam pemenuhan asupan zat gizi orang tua juga harus memperhatikan kandungannya, seperti dalam pemberian dan pemilihan makanan jajanan (Cahyanto, E. B., Mulyani, S., Nugraheni, A., Sukanto, I. S., & Musfiroh, M, 2021).

Menurut Irianto dan Neila (2023) makanan jajanan adalah makanan yang banyak ditemukan dipinggir jalan yang dijajakan dalam berbagai bentuk, warna, rasa serta ukuran sehingga menarik minat dan perhatian orang untuk membelinya. Makanan jajanan juga merupakan masalah yang perlu menjadi perhatian masyarakat, karena terdapat beberapa makanan jajanan yang tidak higienis sehingga dapat berisiko terhadap cemaran yang dapat mengganggu kesehatan, mulai dari kurangnya nafsu makan, obesitas gangguan kesehatan gigi pada anak. Makanan jajanan yang kurang sehat juga dapat menimbulkan masalah gizi kurang.

Menurut, Riskesdas (2023) menyatakan prevalensi gizi kurang pada kelompok balita sebesar 13,8 %. Di lingkungan keluarga peran ibu sangat dibutuhkan dalam perubahan perilaku anak balita khususnya dalam pemilihan jajanan. Ibu harus memiliki pengetahuan lebih agar tidak salah dalam pemenuhan kebutuhan dan gizi anak.

Maka dari itu dilakukannya edukasi gizi dengan metode emotional demonstration. Metode ini dilakukan dengan melibatkan perasaan sehingga timbul rasa jijik atau tidak ingin melakukan perbuatan itu lagi. Selain itu, akan dilakukan pembaharuan atau perbaikan metode emotional demonstration yang sudah ada. Kegiatan ini sebagai inovasi baru untuk metode ini. kegiatan perbaikan akan dilakukan setelah menguji coba metode yang sudah ada, setelah itu dikaji dan dilakukan perbaikan. kemudian baru diterapkan kepada para ibu di Gampong Pukat Kecamatan Pidie Kabupaten Pidie.

Metode Emotional Demonstration, adalah metode edukasi interaktif yang menggunakan permainan dan demonstrasi untuk menggugah emosi peserta, terutama ibu atau pengasuh, dalam memperbaiki perilaku terkait pemberian makan bayi dan anak (PMBA) sesuai tahap tumbuh kembang anak. Tujuannya adalah menciptakan momen yang mengejutkan atau re-evaluasi bagi peserta agar lebih mudah memahami dan mengubah perilaku

mereka menjadi lebih baik. Metode ini berupaya menyentuh emosi peserta untuk menciptakan perubahan perilaku yang lebih efektif dan berkelanjutan.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di Gampong Pukat Kecamatan Pidie Kabupaten Pidie Provinsi Aceh, pengetahuan Ibu Balita mengenai makanan untuk balita yaitu cukup, sehingga hasil koordinasi dengan pemangku kepentingan yaitu kepala desa dan kader kesehatan balita dan pihak puskesmas, maka Prodi Sarjana Ilmu Keperawatan STIKes Medika Nurul Islam dengan dukungan penuh dari kampus mengadakan kegiatan pengabdian dengan tema “Edukasi dengan metode emotional demonstration (emodemo) Tentang pentingnya memilih makanan sehat pada anak balita Di Gampong Pukat Kecamatan Pidie Kabupaten Pidie.” dengan tujuan berupa:

- a. Kegiatan tersebut di atas terintegrasi dengan mata kuliah Keperawatan Anak dan Keperawatan Agregat Komunitas, kurikulum dan pembelajaran Keperawatan Anak dan Komunitas, dan perencanaan pembelajaran Asuhan Keperawatan Anak dan Keperawatan Komunitas Pada Agregat Anak.
- b. Untuk mengimplementasikan kompetensi bidang keilmuan keperawatan Anak dan komunitas bagi dosen dan mahasiswa yang memiliki jiwa kepedulian terhadap sesama dan berperan aktif terhadap kehidupan masyarakat.
- c. Membantu meningkatkan cakupan kesehatan gizi Balita sehingga derajat kesehatan meningkat.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini telah dilaksanakan pada tanggal 02 Juni 2025 di masah gampong Pukat Kecamatan Pidie Kabupaten Pidie yang bertepatan dengan hari kegiatan posyandu Balita di Desa.

Metode pelaksanaan pengabdian ini dilaksanakan secara langsung ke desa yang meliputi:

- a. Sosialisasi melalui pendidikan kesehatan mengenai pentingnya pengaturan makanan Balita
- b. Demonstrasi emotional tentang pemilihan makanan pada balita

Peserta dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah Ibu yang memiliki Balita di Gampong Pukat Kecamatan Pidie Kabupaten Pidie yaitu sebanyak 20 orang. Pengabdian ini melibatkan mahasiswa, Dosen Jurusan Ilmu Keperawatan, STIKes Medika Nurul Islam dan Pihak Puskesmas Kecamatan Pidie.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan “Edukasi dengan metode emotional demonstration (emodemo) Tentang pentingnya memilih makanan sehat pada anak balita Di Gampong Pukat Kecamatan Pidie Kabupaten Pidie.” terlaksana dengan lancar, tertib dan sukses. Kegiatan yang dilaksanakan dalam beberapa sub kegiatan, berupa: (1) edukasi dalam bentuk pendidikan kesehatan ; (2) Demonstrasi emotional tentang pemilihan makanan sehat Pada Balita melibatkan Kader dan pihak puskesmas Pidie.

Indikator kesuksesan kegiatan tersebut dibuktikan dengan animo Ibu Balita yang aktif. Juga sambutan yang sangat meriah dan antusias dari pihak Desa serta puskesmas yang sangat fokus dan berperan aktif dalam pelaksanaan pengabdian ini.

Kegiatan Sosialisasi dan Demontrasi dilaksanakan untuk ibu Balita yaitu mereka adalah kelompok khusus di masyarakat sangat membantu meningkatkan pengetahuan mengenai pentingnya pencegahan pemilihan makanan sehat bagi anak khususnya balita.

Edukasi ini menghadirkan dua orang pemateri dari dosen Jurusan Ilmu Keperawatan yaitu (1) Ibu Ns. Novita Sari, M. Kep dengan materi sosialisasi pentingnya pemilihan makanan jajanan sehat pada balita, (2) Ibu Ns. Risna, S. Kep., M. Kep dengan mendemontrasi emosional dengan Melakukan permainan dan pemilihan makanan jajanan sehat pada balita dibantu dibantu oleh mahasiswa Raudhayani.

Dengan telah terlaksananya kegiatan pengabdian ini maka diharapkan memberi manfaat yang nyata bagi masyarakat yang upaya mencegah penyakit dan meningkatkan status kesehatan baik individu kelompok dan masyarakat.

Dokumentasi



Gambar 1. Presentasi Materi Pemilihan Jajanan Sehat Bagi Balita



Gambar 2. Demonstrasi Emosional Metode tentang pemilihan jajanan sehat pada anak balita



Gambar 3. Demonstrasi Emosional Metode tentang pemilihan jajanan sehat pada anak balita



Gambar 4. Sesi Foto Bersama

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat bertema “Edukasi dengan metode emotional demonstration (emodemo) Tentang pentingnya memilih jajanan sehat pada anak balita Di Gampong Pukat Kecamatan Pidie Kabupaten Pidie.” terlaksana dengan lancar dan tertib.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ketua dan LPPM STIKes Medika Nurul Islam yang telah memberikan dukungannya, sehingga rangkaian kegiatan dapat berjalan dengan lancar, sukses dan semoga mendulang keberkahan. Dan juga kepadaseluruh ibu balita, kader dan pihak desa Gampong Pukat serta Pihak Puskesmas Kecamatan Pidie Kabupaten Pidie yang telah ikut partisipasi aktif menyukseskan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, s. y., Habibi, m., Rachmayani, i., & Astini, b. n. (2021). Pengenalan Makanan 4 Sehat 5 Sempurna dengan Media Playdough pada Anak Usia 5- 6 Tahun di TK Islam Plus Qamarul-lail Aikmel. *indonesian journal of elementary and childhood education* vol. 2 no. 3.
- Arifudin, O., Hasbi, I., Setiawati, E., Ma'sumah, Lestarinigrum, S. A., Suryatno, A., . . . Sidik, N. A. (2021). Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Cahyanto, E. B., Mulyani, S., Nugraheni, A., Sukamto, I. S., & Musfiroh, M. (2021). Hubungan Status Gizi dan Prestasi Belajar. *Placentum Jurnal Ilmiah Kesehatan dan Aplikasinya*, Vol.9 (1), 125.
- Neila Fauzia, Risna (2023). Edukasi Pemilihan Jajanan Sehat Pada Siswa Siswi Sekolah Dasar Negeri Iboih Kecamatan Simpang Tiga Kabupaten Pidie. *Jurnal Al Ghafur: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat* Vol. 2 no.1.
- Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas). 2023. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian tahun 2023.– Diakses Mei 2025